

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan standar mutu pendidikan di MAN Model Palangka Raya sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang meliputi:
  - a. Standar proses di MAN Model Palangka Raya;
  - b. Standar pendidik dan tenaga kependidikan di MAN Model Palangka Raya;
  - c. Standar kompetensi kelulusan di MAN Model Palangka Raya
2. Mendeskripsikan ketercapaian standar mutu di MAN Model Palangka Raya.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MAN Model Palangka Raya, karena madrasah ini satu-satunya madrasah aliyah negeri yang ada di Kota Palangka Raya terletak di Jalan Tjilik Riwut km. 4 Palangka Raya. Waktu penelitian Penjaminan Mutu Pendidikan di MAN Model Palangka Raya dilaksanakan sejak observasi awal penelitian di lanjutkan tanggal 15 Mei sampai dengan 17 September 2015. Waktu tersebut digunakan untuk menggali data di lapangan. Selanjutnya ketika berakhir penelitian data hasil

penelitian disajikan ke dalam sebuah tulisan atau tesis yang kemudian dilanjutkan dengan proses pembimbingan.

### **C. Latar Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan di MAN Model Palangka Raya, pertimbangan pemilihan tempat ini didasarkan bahwa;

1. Sebagai salah satu sekolah madrasah aliyah negeri satu-satunya di Kota Palangka Raya.
2. Memiliki keunggulan program kegiatan di bidang prestasi akademik maupun non akademik sangat membanggakan.
3. Madrasah dengan ciri utamanya sebagai sekolah umum yang bercirikan khas agama Islam berusaha mewujudkan agar menjadi madrasah aliyah yang baik dan berprestasi dan sebagai tanggung jawabnya adalah mengembangkan madrasah sebagai sekolah umum berciri khas agama Islam, Mewujudkan amanah sebagai madrasah model yang mampu menjadi pusat sumber belajar bagi madrasah-madrasah lain, dan menjadikan madrasah yang mampu membina akhlakul karimah dan peduli terhadap lingkungan.
4. Program unggulan bidang keagamaan dan kemesjitan adalah: Penanaman dan praktek akhlakul karimah bagi seluruh sivitas akademik melalui kegiatan sehari-hari yaitu bakti sosial, tadarus Al-qur'an setiap pagi, sholat zuhur, ashar dan sholat jum'at berjamaah, adanya kegiatan manasik haji, praktek penyelenggaraan jenazah, majelis ta'lim putri, majelis zikir dan muhadarah.

5. Adanya program unggulan yang dikembangkan untuk meningkatkan kecakapan hidup siswa pada muatan lokal dan ketrampilan diharapkan dapat bersaing dalam dunia kerja, yaitu adanya praktek menjahit, dan keterampilan elektronik komputer.
6. Letak yang strategis berada tepat di tengah Kota Palangka Raya dan semua guru dan personil lainnya memiliki semangat dan komitmen yang kuat dalam mewujudkan MAN Model Palangka Raya yang terbaik di Kota Palangka Raya.<sup>1</sup>

Dari beberapa aspek di atas penulis menganggap adanya keunikan yang menjadi bahan pemikiran untuk mengkaji bagaimana pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan di MAN Model Palangka Raya.

#### **D. Metode dan Prosedur Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada Kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen). Dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulanra trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>2</sup>

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah sedangkan prosedur penelitian dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut;

---

<sup>1</sup> Hasil pengamatan beberapa waktu sebelum penelitian dan informasi dari kepala dan waka bidang kurikulum Nik'mah, Nopember 2014 sd Pebruari 2015

<sup>2</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2014, h.1.

1. Tahap pralapangan (menyusun rancangan, memilih lapangan fokus penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan).
2. Tahap pekerjaan lapangan (memahami latar dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta sambil mengumpulkan data).
3. Tahap analisa data (menentukan konsep dasar analisis data).<sup>3</sup>

#### **E. Data dan Sumber Data**

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yakni;

1. Pelaksanaan proses belajar mengajar sejak perencanaan (RPP) pelaksanaan dan evaluasi.
2. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang ada.
3. Data guru bersertifikasi dan kualifikasi pendidikan guru dan tenaga kependidikan.
4. Kegiatan monitoring dan supervisi yang dilaksanakan oleh sekolah dan instansi terkait.
5. Pelaksanaan kegiatan keagamaan yang berciri khas agama Islam.

Dari beberapa data tersebut akan tergambar ketercapaian Standar Nasional Pendidikan (SNP) dengan sumber yakni;

1. Kepala Madrasah;
2. Wakil Kepala Madrasah;

---

<sup>3</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009, h.84

3. Tenaga Kependidikan;
4. Pendidik.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah dari kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data pendukung, seperti dokumen, fisik sarana/prasarana dan lain-lain yang berkaitan dengan ketercapaian mutu Standar Nasional Pendidikan di MAN Model Palangka Raya. Basrowi dan Suwandi mengemukakan bahwa; “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah dari kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dukomen dan lain-lain.”<sup>4</sup>

Sumber data responden. Istilah tersebut sangat akrab digunakan dalam penelitian kualitatif, dengan pengertian bahwa peneliti memiliki posisi yang lebih penting. Responden posisinya sekadar memberikan tanggapan (respon) pada apa yang diminta atau ditentukan penilitinya. Dalam penelitian kualitatif posisi sumber data (nara sumber) sangat penting peranannya sebagai individu yang memiliki informasi. Peneliti dan nara sumber di sini memiliki posisi yang sama dan nara sumber bukan memberikan sekadar tanggapan pada yang diminta peneliti, tetapi ia lebih bisa memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki.

#### **F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data yang

---

<sup>4</sup> *Ibid*, h. 169

akurat. Teknik yang dilakukan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui sumber primer dan skunder. Sumber primer adalah sumber data langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber skunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>5</sup>

Kemudian teknik/cara pengumpulan dari sumber data tersebut akan dilakukan observasi (pengamatan) mengamati keadaan sekitar madrasah, mengamati kegiatan proses belajar mengajar, suasana keagamaan madrasah, interaksi seluruh warga madrasah, interview (wawancara) untuk kepala madrasah, wakamad, sebagian guru, dan TU. Dokumentasi (kegiatan proses belajar mengajar, kegiatan guru, kegiatan siswa) dan triangulasi (gabungan teknik penelitian). Dalam pelaksanaannya teknik ini dilakukan;

1. Membuat perencanaan (menentukan jenis observasi dan objeknya serta tahapan yang akan dilakukan).
2. Observasi partisipatif, terstruktur dan tak berstruktur (mencatat, merekam, mendengarkan, mengcopy dokumen, memotret dan sebagainya yang berhubungan dengan keperluan data).<sup>6</sup>
3. Wawancara/interview (terstruktur, semi terstruktur dan tak berstruktur).<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek adalah kepala madrasah, dan informen adalah wakamad, guru dan tenaga kependidikan dan alumni siswa MAN Model Palangka Raya.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014, h. 62

<sup>6</sup> *Ibid*, h. 64

<sup>7</sup> *Ibid*, h. 72

Penelitian kualitatif ini, diperlukan pemilihan setting. Setting penelitian ideal, yang memungkinkan peneliti dapat memasukinya, kemudian menjalin hubungan secara akrab dengan subjek penelitian, informan maupun key informan. Tujuan menjalin keakraban ini agar data yang diperoleh dapat lebih objektif sesuai dengan tujuan penelitian yang sebenarnya. Setting penelitian disesuaikan dengan permasalahan yang dijawab melalui penelitian.

#### **G. Prosedur Analisa Data**

Penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan peneliti tidak boleh menunggu dan membiarkan data menumpuk, kemudian menganalisisnya, karena akan mendapat kesulitan.<sup>8</sup>

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu meliputi: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Penelitian kualitatif memandang data sebagai produk dari proses memberikan interpretasi peneliti yang di dalamnya sudah terkandung makna yang mempunyai referensi pada nilai. Dengan demikian data yang dihasilkan dari konstruksi interaksi antara peneliti dan informan. Kegiatan analisis dalam penelitian kualitatif hanya merupakan rekonstruksi dari konstruksi sebelumnya. Dalam melakukan jenis analisis ini akan dicari simbol-simbol budaya yang termasuk dalam kategori

---

<sup>8</sup>A.Chaedir Alwasilah, *Pokoknya Kualitatif, Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Pustaka Jaya, 2009, h. 158

yang lebih besar berdasar atas dasar beberapa kemiripan. Analisis taksonomi digunakan untuk menciptakan taksonomi yang mengikhtisarkan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan penjaminan mutu pendidikan di MAN Model Palangka Raya. Analisis komponen digunakan untuk mencari secara sistematis pelaksanaan ketercapaian standar mutu proses, standar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dan standar kelulusan, pelaksanaan monitoring dan komponen-komponen yang berkaitan dengan permasalahan-permasalahan di atas. Analisis ini melibatkan seluruh proses pencarian, proses memilah-milah, dan mengelompokkan dalam satu dimensi kontras tertentu, sehingga akan ditemukan beberapa kontras yang muncul. Sedangkan analisis tema digunakan untuk menemukan tema-tema yang muncul selama proses penelitian berlangsung baik tema-tema yang bersifat eksplisit maupun insplinsit tentang permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan pencapaian mutu madrasah.

Untuk menganalisis data dalam masalah ini penulis menggunakan logika deduksi, dengan membandingkan teori yang melatar belakang permasalahan. Data yang diperoleh dari lapangan akan diolah dengan cara mengumpulkan semua data yang ada. Data yang ada dikelompokkan, diseleksi dan menguraikan menjadi beberapa bagian dan mencari hubungan/keterkaitan data dengan pendapat para pakar serta selanjutnya dianalisis. Metode yang digunakan dalam analisis data kualitatif yaitu menganalisis data yang didasarkan pada kualitas data yang digunakan untuk memecahkan permasalahan pokok penelitian, kemudian diuraikan dalam

bentuk bahasa deskriptif. Data yang diperoleh dari penelitian dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif, artinya mengelompokkan dan menyeleksi data yang diperoleh dari penelitian berdasarkan kualitas kebenarannya.

Reduksi dan sajian data harus disusun pada waktu penulis sudah mendapatkan unit kata dari sejumlah unit yang diperlukan dalam penelitian. Pada waktu pengumpulan data sudah berakhir, peneliti mulai melakukan usaha untuk menarik kesimpulan dan verifikasi berdasarkan semua hal yang terdapat dalam reduksi maupun sajian datanya. Bila kesimpulan dirasa kurang mantap karena kurangnya rumusan dalam reduksi maupun sajian data, maka peneliti wajib kembali melakukan kegiatan pengumpulan data yang sudah terfokus untuk mencari pendukung kesimpulan yang ada dan juga bagi pendalaman. Hal ini dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.<sup>9</sup>

Oleh karena itu proses analisis data harus dilakukan berulang-ulang agar lebih valid. Dalam keadaan ini tampak bahwa penelitian kualitatif prosesnya berlangsung dalam siklus. Sebelum penulis mengakhiri proses penyusunan penulisan, kegiatan pendalaman data ke lapangan studinya dilakukan untuk menjamin mantapnya hasil penelitian. Kesimpulan dalam penelitian ini diperoleh dari data yang telah diolah dan dianalisis pada tahap sebelumnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik penarikan kesimpulan secara deduktif, yaitu penarikan kesimpulan dari data-data yang bersifat umum untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat khusus.

---

<sup>9</sup> *Ibid*, h. 87

## H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan suatu data atau pengujian kebenaran data digunakan cara uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

### 1. Kredibilitas

Kredibilitas adalah suatu kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif yakni dengan cara memperpanjang masa penelitian, pengamatan yang terus menerus, *trianggulasi*, baik triangulasi sumber data maupun triangulasi teknik pengumpulan data, menganalisis kasus negatif, mengadakan member check, serta membicarakan dengan orang lain atau rekan sejawat.

Terkait dengan hal tersebut di atas maka dapat dirumuskan langkah langkah yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang terpercaya melalui:

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru (pelaksanaan proses belajar mengajar). Dengan demikian hubungan antara peneliti dengan nara sumber semakin akrab, saling percaya sehingga terbentuk raport.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014, h. 122

b. Pengamatan secara terus menerus

Kegiatan ini dimaksudkan bahwa peneliti berusaha untuk selalu mengamati proses pelaksanaan ketercapaian mutu. Dengan demikian, peneliti dapat memperhatikan segala kegiatan yang terjadi dengan lebih cermat, dan berkesinambungan, dengan demikian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>11</sup>

Pengamatan terhadap proses belajar mengajar, dan kegiatan monitoring, evaluasi dan kegiatan keagamaan yang bercirikan khas agama Islam. Di samping itu, peneliti mengumpulkan hal-hal yang bermakna untuk lebih memahami gejala yang terjadi. Pengamatan secara terus menerus ini dilakukan antara lain evaluasi pelaksanaan proses belajar mengajar, dan monitoring kepala madrasah, selain untuk menemukan hal-hal yang konsisten, juga dilakukan sebagai upaya untuk memenuhi kriteria reliabilitas data yang diperoleh.

c. Triangulasi data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi dalam pemeriksaan keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>12</sup>

Peneliti melakukan member check data yakni melakukan pertanyaan kepada kepala madrasah (sumber utama) maupun kepada wakamad dan guru, tenaga kependidikan, alumni dalam waktu yang berbeda.

---

<sup>11</sup> *Ibid*, h. 124

<sup>12</sup> *Ibid*, h. 125

Dari pertanyaan ulang ke berbagai pihak ini telah ditemui jawaban yang sama dengan terdahulu, dan ada pula yang berbeda. Hasil pengecekan ini kemudian dianalisa untuk menentukan data yang diambil sebagai data. Kemudian data tersebut dikonfirmasi terhadap ketercapaian standar mutu pendidikan (SNP) maka diketahui bahwa penjaminan mutu pendidikan di MAN Model Palangka Raya dilaksanakan.

d. Mengadakan Member Check

Member *check* adalah suatu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut *valid*.<sup>13</sup> Jika terjadi perbedaan maka harus diadakan diskusi dengan pemberi data, jika terjadi perbedaan tajam maka peneliti harus merubah temuannya dan menyesuaikan dengan apa yang diberikan pemberi data.

2. Transferabilitas

Menurut Sugiono *Transferabilitas* ini merupakan *validitas eksternal* dalam penelitian *kualitatif*. *Validitas eksternal* menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> *Ibid*, h. 129

<sup>14</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta, 2006, h.311

### 3. Dependabilitas

Menurut Nasution dependability menurut istilah konvensionalnya disebut “*realibility*” atau *realibilitas*. *Realibilitas* adalah syarat bagi validitas.<sup>15</sup>

### 4. Konfirmabilitas

Pemeriksaan data semacam ini disebut juga dengan uji obyektivitas penelitian, yakni; penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian disepakati banyak orang.<sup>16</sup> Pengujian ini hampir sama dengan pengujian dependabilitas, oleh karena itu pengujian/pemeriksaan ini bisa dilakukan bersamaan.

---

<sup>15</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-kualitatif*, Bandung: Tarsito, 1996, h.119.

<sup>16</sup> *Ibid*, h. 131